

ABSTRAK

Kemampuan Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Untuk Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 8 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Donomulyo, Marthalia Astuti (2019). Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Rossyana Septyasih, S.Kp., M.Pd.

Kemampuan stimulasi ibu merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan motorik kasar pada balita. Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan yang melibatkan koordinasi otot-otot dan gerakan tubuh. Apabila anak tidak diberikan stimulasi atau diberikan stimulasi yang tidak sesuai akan mengakibatkan keterlambatan, bahkan gangguan perkembangan yang menetap. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi untuk perkembangan motorik kasar pada anak usia 8 bulan di wilayah kerja Puskesmas Donomulyo. Metode penelitian ini menggunakan observasional deskriptif studi kasus dengan subyek sebanyak satu orang anak usia 8 bulan. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi Formulir Observasi Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia 8 Bulan, Panduan Wawancara Terstruktur Untuk Stimulasi, dan Lembar Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 8 Bulan. Penelitian dilakukan pada 1-14 Januari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek (An. D) mengalami keterlambatan motorik kasar dikarenakan kurangnya kemampuan ibu (Ny. I) dalam memberikan stimulasi yang tepat. Setelah peneliti memberikan edukasi, ibu meningkatkan kemampuan dalam memberikan stimulasi sesuai dengan perkembangan motorik kasar anak, menunjukkan peningkatan kemampuan anak menguasai tugas perkembangannya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi mempengaruhi perkembangan anak. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengenai peran petugas posyandu dalam upaya kesiapan orang tua dalam memberikan stimulasi untuk perkembangan anak yang maksimal.

Kata Kunci: Stimulasi, Perkembangan Motorik Kasar, Anak Usia 8 Bulan